

# Agenda Kegiatan



## Monitoring Panen dan Persiapan Tanam Di Toboali

Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSI Veteriner), Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, MSc., IPU ASEAN Eng., melaksanakan monitoring dan pendampingan di Desa Rias, Kecamatan Toboali, khususnya pada Kelompok Tani (Poktan) Marsudi Tani. Ahmadi, salah satu anggota Poktan Marsudi Tani, akan melakukan panen dengan varietas Cakrabuana yang diperkirakan memiliki produktivitas 5 ton/ha. Kepala BBPSI Veteriner memberikan arahan agar segera melakukan olah tanah pada minggu depan sebagai persiapan tanam berikutnya. Kelompok tani ini diketahui melaksanakan pertanaman padi sebanyak tiga kali dalam setahun (IP 300). Sementara itu, Imran, anggota Poktan Marsudi Tani lainnya, dijadwalkan panen pada awal April 2025 dengan varietas Inpari 42. Setelah panen, ia berencana langsung melakukan olah tanah dan penanaman kembali menggunakan sistem tanam benih langsung. Selain itu, Kepala BBPSI Veteriner juga meninjau panen di lahan Arif Kuncoro seluas 0,75 ha, yang merupakan anggota BP Guna Karya dalam hamparan 200,5 ha. Rencana tanam kembali akan dimulai pada awal April 2025.

Pada siang hari, kegiatan berlanjut monitoring panen padi di lokasi yang sama pada BP Guna Karya bersama Penyuluh Pendamping dan Tim dari BBPKH Cinagara. Panen dilakukan di lahan milik Sukarya, Manajer BP Guna Karya seluas 1,5 ha menggunakan varietas Inpari 32. Berdasarkan pengamatan kondisi bulir padi, provitas diperkirakan mencapai 5,5 ton/ha. Panen ini menggunakan Combine Harvester bantuan Kementerian Pertanian untuk BP Sinar Semesta. Dalam kesempatan ini, Kepala BBPSI Veteriner memberikan arahan kepada Manajer BP agar alsintan yang telah diterima seperti combine harvester serta traktor roda dua dan roda empat, digunakan semaksimal mungkin guna mempercepat proses tanam padi. Selain itu, ditekankan juga pentingnya perawatan alsintan agar dapat digunakan secara optimal dalam jangka panjang. Dengan adanya monitoring ini, diharapkan produktivitas pertanian di Bangka Belitung semakin meningkat dan mendukung ketahanan pangan nasional.